



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Februari 2025

Halaman: 8



Uji KIR Masih Juga Diabaikan

Puluhan Kendaraan Terjaring meski Sudah Digratiskan sejak 2024

JOGJA - Tingkat kesadaran masyarakat khususnya pemilik kendaraan terhadap keselamatan di jalan raya tergolong masih rendah. Hal ini tampak dari banyaknya pelanggaran uji KIR yang ditemukan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja dalam setiap operasi.

Kepala Seksi Pengendalian Operasi Dishub Kota Jogja Ariyanto Agus Cahyono mengatakan, dalam setiap operasi, pihaknya selalu menjaring puluhan pelanggar. Bahkan berdasarkan pengalaman tahun lalu, dalam satu jam operasi, setidaknya 20 hingga 30 kendaraan kedapatan melanggar.

"Ini menjadi bukti masih rendah-

nya kesadaran masyarakat dalam hal keamanan berkendara," ujarnya ditemui saat kegiatan operasi kemarin (10/2).

Yang lebih ironis, lanjut Agus, sejak 2024 uji KIR telah digratiskan secara nasional. Namun, kesadaran pengendara masih minim untuk melakukan pengecekan kondisi kendaraannya melalui uji KIR. Sehingga, masih ditemukan banyak kendaraan yang habis masa uji KIR-nya.

Berdasarkan data selama 2024, kendaraan yang melakukan uji KIR tercatat sebanyak 8.467 kendaraan. Jumlah itu turun dibandingkan tahun 2023 yang jumlahnya mencapai 9.585 kendaraan.

"Padahal sudah kami sosialisasikan bahwa uji KIR itu gratis secara nasional," katanya.

Oleh karena itu, sebagai upaya meningkatkan kesadaran masya-

rakat, operasi keselamatan dan kelaikan kendaraan pun kembali diselenggarakan oleh Dishub Kota Jogja pada tahun ini. Kegiatan itu dilaksanakan kemarin (10/2) dengan menggandeng TNI-Polri.

Operasi dipusatkan di Jalan Veteran, Umbulharjo. Dalam kegiatan itu ditemukan 25 pelanggar. Di antara 19 pelanggar, ditangani oleh Dishub Kota Jogja dan enam sisanya ditangani Polresta Jogja.

Sementara itu, salah satu pengemudi yang terjaring operasi Hari Sudarman mengaku, dirinya memang belum sempat memperpanjang uji KIR. Dia beralasan karena kendaraan miliknya mengalami kecelakaan dan baru bisa digunakan saat ini.

"Belum sempat mengurus saja," terang warga Kemantren Umbulharjo, Kota Jogja itu. (inu/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005